

## BAB IV

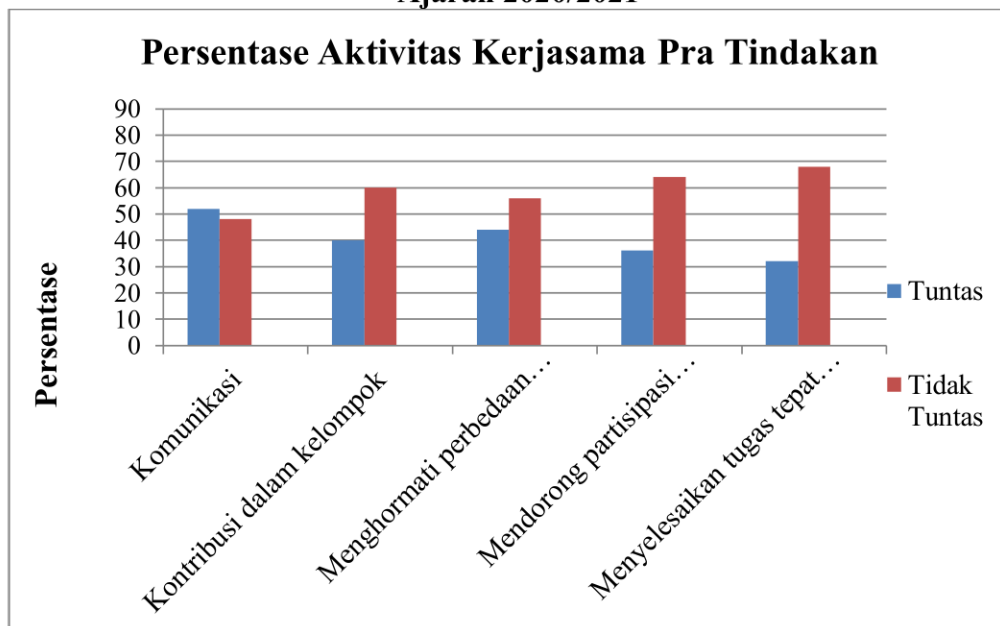
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pratindakan

Sebelum dilakukan tindakan, penelitian melakukan observasi yaitu untuk mengetahui kemampuan kerjasama siswa dalam proses pelajaran Tematik. Data yang diambil oleh peneliti yaitu data observasi awal pada Senin, tanggal 27 Juli 2020 yang dilakukan dengan guru kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. khususnya pada aktivitas kerjasama siswa.

Hal ini berdasarkan data keaktifan siswa mengenai aktivitas kerjasama siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

**Data awal aktivitas kerjasama siswa SDM 002 Penyasawan Tahun Ajaran 2020/2021**



**Gambar 4.1**  
**Persentase Aktivitas Kerjasama Pra Tindakan**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at pada tanggal 14 Juli 2020, guru menjelaskan bahwa dari 25 siswa hanya 13 (52,0%) siswa berkomunikasi dalam berkelompok, dari 25 siswa hanya 10 (40%) siswa yang berkontribusi dalam kelompok. Dari 25 siswa hanya 11 (44%) Siswa kurang menghormati perbedaan pendapat dalam kelompok. Dari 25 siswa hanya 9 (36%) Siswa mendorong partisipasi dalam tugas .Serta dari 25 siswa hanya 8 (32%) siswa yang menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu. Terlihat juga dalam mengerjakan kelompok hanya melimpahkan tugas pada siswa yang dianggap pintar, dan kurangnya komunikasi dalam kelompok. Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga menyebabkan persentasi yang dilakukan tidak maksimal. Sehingga dibutuhkan variasi model pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan kerjasama.

## **B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran *Treasure Hunt* terhadap siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pada tema 1 Indahnya Kebersamaan. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dengan sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 1 dan 2. Siklus 2 dengan sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 4 dan 5.

## **1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Peneliti menerapkan model pembelajaran *Treasure Hunt*, peneliti menyiapkan perencanaan dalam penerapan model pembelajaran *Treasure Hunt*. Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Tugas Siswa (LTS), yang telah disusun pada siklus I.
- 2) Menentukan 2 orang observer yaitu guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati siswa dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tema 1 dengan penerapan model *treasure hunt*.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2020. Pokok pembahasan pada pertemuan ini yaitu materi tentang tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah Bahasa Indonesia : Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dan Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan. IPS: Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang dan Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat

sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. IPA : Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran dan Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Kompetensi inti yang akan dicapai adalah: (a) menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (b) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga. (c) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. (d) menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020. Pokok pembahasan pada pertemuan ini yaitu materi tentang tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah Bahasa Indonesia : Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dan Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan. IPS : Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya

dengan karakteristik ruang dan Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. IPA : Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran dan Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Kompetensi inti yang akan dicapai adalah : (a) menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (b) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga. (c) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. (d) menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **c. Observasi Siklus I**

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas kerjasama siswa dalam proses aktivitas belajar pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dengan penerapan model *Treasure Hunt* yang diisi oleh observer. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yaitu Nasriwandi dan guru kelas IV SDM 002 Penyasawan yaitu Ibu Hakimah, S.Pd. SD.

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas dengan format menggunakan ya atau tidak dan deskripsi proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Treasure Hunt* pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Semua aspek menunjukkan muncul ya atau tidak tetapi setiap aspek memiliki komentar yang berbeda. Lembar observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada (lampiran 7).

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I masih banyak kelemahan yang perlu diperbaiki pada perbaikan pada pertemuan selanjutnya, yaitu : 1) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan siswa terlihat antusias dan sebagian siswa yang semangat. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator tetapi tidak jelas sehingga siswa kurang mengerti dan memahami. 3) Guru masih membutuhkan penyesuaian dan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat model *Treasure Hunt* karena belum pernah diterapkan sebelumnya. 4) Siswa masih kurang komunikasi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas. 5)

Masih siswa yang pintar terlihat berkontribusi dalam menyelesaikan tugas. 6) Siswa belum terlihat mendorong partisipasi dalam menyelesaikan tugas. 7) Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti. 8) Guru masih kurang memberikan penguatan pada siswa. 9) Siswa belum menyelesaikan tugas tepat waktu. 10) Pada saat persentasi hanya siswa yang aktif yang mau mempersentasikan tugas kelompoknya.

Pada siklus I pertemuan 2 aktivitas guru lebih baik dari pertemuan 1, yaitu : 1) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan beberapa siswa sudah terlihat antusias dan sebagian siswa semangat. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dengan jelas dan sudah mengerti dan memahami. 3) ) Guru mulai menyesuaikan dan mulai sedikit menemui kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat model *treasure hunt* karena sebelumnya sudah pernah diterapkan dan dijelaskan di pertemuan sebelumnya. 4) Sebagian siswa masih kurang komunikasi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas. 5) Sudah terlihat sebagian siswa yang lain berkontribusi dalam menyelesaikan tugas. 6) Sebagian siswa sudah terlihat mendorong partisipasi dalam menyelesaikan tugas. 7) Sebagian siswa sudah terlihat mengerjakan soal dengan teliti. 8) Guru memberikan penguatan pada siswa. 9) Siswa belum menyelesaikan tugas tepat waktu. 10) Pada saat persentasi hanya siswa yang aktif yang mau mempersentasikan tugas kelompoknya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa terdiri dari 15 jenis aktivitas dengan format menggunakan ya atau tidak akan deskripsikan proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Treasure Hunt* pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 1. Semua aspek memiliki komentar yang berbeda. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi siswa pada setiap kali pertemuan yang dilakukan oleh observer. Lembar observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada (lampiran 8)

### d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Keberhasilan di siklus I terlihat pada hasil belajar siswa yang sudah meningkat menjadi 40% dan guru sudah menerapkan model *Treasure Hunt* pada tematik tema 1 subtema 1. Meskipun belum maksimal tetapi siswa sudah memahami materi dengan penerapan model *Treasure Hunt*.
- 2) Kegagalan di siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung guru belum maksimal menggunakan model *Treasure Hunt* dan siswa kurang memperhatikan guru dengan baik, siswa masih malu untuk bertanya dan belum bisa menanggapi hasil kerja kelompok karena masih sulit untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 pada siklus I.



Berdasarkan dari evaluasi diatas hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II, adapun tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kerjasama antara pratikan dan guru kelas mengawasi proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam penerapan dan mengikuti langkah-langkah model *treasure hunt* adalah sebagai berikut:

- a) Guru akan menyampaikan pembelajaran lebih jelas lagi.
- b) Guru akan memperhatikan siswa yang hanya diam dan tidak membantu teman kelompoknya untuk mencari jawaban sehingga seluruh siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan saling bekerja sama dalam kelompok.
- c) Guru akan memberikan waktu yang maksimal untuk mengamati masalah materi yang di pelajari.
- d) Guru akan memberikan bimbingan dan penguatan kepada siswa agar tidak merasa malu dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu mengayomi siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru dan hasil diskusi kelompok, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaram.

Dengan demikian kegiatan aktivitas guru untuk siklus II diharapkan dapat meningkatkan kerjasama siswa pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 1 pembelajaran 4 dan 5, sehingga nilai hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan kriteria ketuntasan kalsikal yaitu 80%.

## **2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Peneliti menerapkan model pembelajaran *Treasure Hunt*, peneliti menyiapkan beberapa perencanaan dalam penerapan model pembelajaran *Treasure Hunt*. Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Tugas Siswa (LTS), yang telah disusun pada siklus I.
- 2) Menentukan 2 orang observer yaitu guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan model *Treasure Hunt*.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020. Pokok pembahasan pada pertemuan ini yaitu pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 4 materi tentang mendemostrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah Bahasa Indonesia : menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis. PPKn : mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Menyajikan

berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Kompetensi inti yang akan dicapai adalah : (a) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (b) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. (c) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (d) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Siklus II Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 September 2020. Pokok pembahasan pada pertemuan ini yaitu pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 5 materi tentang Menyajikan keberagaman yang terdapat di sekitar. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah SBdP : Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. IPS : Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Kompetensi inti yang akan dicapai adalah : (a) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (b) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. (c) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (d) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **c. Observasi Siklus II**

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 20 jenis aktivitas dengan format menggunakan ya atau tidak dan deskripsi proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Treasure Hunt* pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 1. Semua aspek menunjukkan muncul ya atau tidak tetapi setiap aspek memiliki komentar yang berbeda. Lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada (lampiran 12).

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1, diketahui sudah baik dari siklus 1 pertemuan satu dan dua, yaitu: 1) Siswa tidak perlu bimbingan membentuk kelompok, siswa sudah membentuk kelompok secara langsung dengan tertib. 2) Guru memberikam pertanyaan siswa dapat menjawab dengan baik dan menanggapi dengan benar. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada setiap kali pertemuan yang dilakukan oleh observer.

Pada Siklus II pertemuan kedua aktivitas guru lebih baik dari pertemuan pertama. 1) Guru sepenuhnya sudah membimbing siswa dalam belajar kelompok, Siswa tidak ribut lagi dalam mengerjakan kelompok. 2) Guru memberikan pertanyaan atau *clue-clue* dan siswa dapat menjawab dan menanggapi pertanyaan dengan benar.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa terdiri dari 15 jenis aktivitas dengan format menggunakan ya atau tidak dan deskripsi proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Treasure Hunt* pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 1. Semua aspek menunjukkan muncul ya atau tidak tetapi setiap aspek memiliki komentar yang berbeda. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa pada setiap kali pertemuan yang dilakukan oleh observer. Lembar observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada (lampiran 10 ).

#### **d. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan selama penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Keberhasilan guru selama proses pembelajaran sudah maksimal. Hal ini karena guru sudah kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan siswa sehingga siswa termotivasi untuk menjawab dengan benar, berani dan jelas. Kemudian guru sudah mampu membimbing siswa dengan baik sehingga setiap kelompok saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan guru sudah mampu memberikan penguatan berani dalam menanggapi kelompok lain dengan benar dan jelas.
- b. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sudah efektif, karena siswa serius dalam proses pembelajaran sehingga siswa sudah memperhatikan guru dengan baik, siswa dapat menanggapi pertanyaan guru dengan benar dan jelas, siswa saling bekerja sama dalam kelompok dan siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain sehingga siswa terlihat aktif dalam belajar.
- c. Ketuntasan hasil belajar siswa di siklus II yaitu 84,2%, maka kelas dinyatakan tuntas atau aktif karena telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%.
- d. Kegagalan di siklus II masih ada beberapa siswa yang belum mampu untuk mengikuti pelajaran dengan baik karena siswa tersebut tidak pernah fokus dalam belajar.

Berdasarkan hasil evaluasi di siklus II sudah menunjukkan hasil yang maksimal dalam aktivitas guru, aktivitas siswa dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 1 dengan penerapan model *Treasure Hunt*. Adapun tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar.
- 2) Guru juga terlihat kreatif dalam memberikan pertanyaan yang dapat menanggapi pengetahuan siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran.
- 3) Guru juga sangat memperhatikan setiap siswa dalam kelompoknya sehingga siswa terlihat kompak dan saling bekerjasama dalam kelompok.
- 4) Guru juga sangat kreatif dalam memberikan penguatan kepada siswa sehingga siswa tidak merasa malu dalam bertanya dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru juga sangat kreatif dalam memberikan permainan berburu harta karun kepada siswa sehingga siswa tertarik dalam melakukan permainan dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

### C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Perbandingan hasil kerjasama siswa dari siklus I dan siklus II dengan penerapan model *Treasure Hunt* pada kelas IV SDM 002 Penyasawan dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Perbandingan hasil tindakan siklus I

Berikut ini adalah perkembangan aktivitas kerjasama siswa dalam lima indikator aktivitas kerjasama.

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Aktivitas Kerjasama Siswa siklus I**

NO	INDIKATOR	SA	A	CA	KA	SKA
1	Komunikasi	0	20 orang 80%	1 orang 4%	0	4 orang 16%
2	Kontribusi dalam kelompok	0	18 orang 72%	5 orang 20%	0	2 orang 8%
3	Menghormati perbedaan individu	0	18 orang 72%	4 orang 16%	0	3 orang 12%
4	Mendorong partisipasi tugas	0	18 orang 72%	5 orang 20%	0	2 orang 8%
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	18 orang 72%	4 orang 16%	0	3 orang 12%

Sumber: Hasil Observasi, Tahun 2020

**Keterangan:**

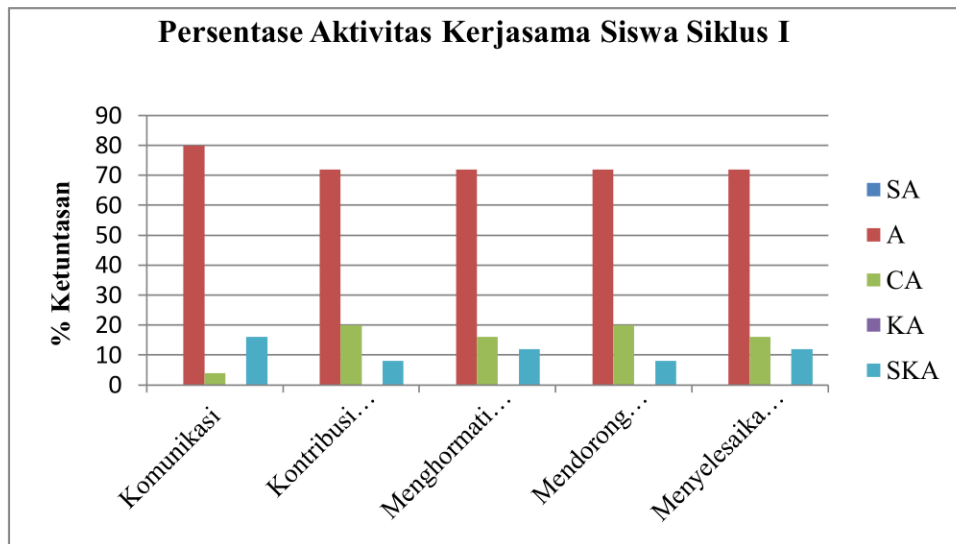
1. SA = sangat aktif
2. A = aktif
3. CA = cukup aktif
4. KA = kurang aktif
5. SKA = sangat kurang aktif



Berdasarkan rekapitulasi yang dipaparkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa persentase aktivitas kerjasama siswa pada mata pelajaran tematik tema 1 subtema 1 pembelajaran 2. Aktivitas kerjasama siswa pada indikator komunikasi pada kriteria SA belum terlihat, selanjutnya pada kriteria A yaitu ada 20 orang atau 80% , kemudian pada kriteria CA ada terlihat 1 orang atau 4% dan KA belum ada juga terlihat dan pada kriteria SKA ada 4 orang atau 16%. Aktivitas kerjasama pada indikator kontribusi dalam kelompok pada kriteria SA belum terlihat, selanjutnya pada kriteria A yaitu ada 18 orang 72%, kemudian pada kriteria CA terlihat 5 orang atau 20% selanjutnya pada kriteria KA belum terlihat dan pada kriteria SKA ada 2 orang atau 8%.

Aktivitas kerjasama pada indikator menghormati perbedaan individu pada kriteria SA belum terlihat, selanjutnya pada kriteria A yaitu ada 18 orang atau 72%, kemudian pada kriteria CA terlihat 4 orang 16% dan pada kriteria KA tidak ada selanjutnya pada kriteria SKA ada 3 orang atau 12%. Aktivitas kerjasama pada indikator mendorong partisipasi tugas pada kriteria SA belum terlihat dan A ada 18 orang 72%, selanjutnya pada kriteria CA terlihat 5 orang atau 20%, kemudian pada kriteria KA belum juga ada terlihat dan pada kriteria SKA ada 2 orang atau 8%. Aktivitas pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu pada kriteria SA belum terlihat, selanjutnya pada kriteria A yaitu ada 18 orang 72%, kemudian pada kriteria CA ada terlihat 4 orang atau 16% , selanjutnya pada kriteria KA belum juga ada terlihat dan pada kriteria SKA ada 3 orang atau 12%.

Dapat dilihat persentase aktivitas kerjasama siswa siklus I pada diagram berikut :



**Gambar 4.2**  
**Diagram Persentase Aktivitas Kerjasama Siswa Siklus I**

## 2. Perbandingan hasil tindakan 2

Berikut ini adalah perkembangan aktivitas kerjasama siswa dalam lima indikator aktivitas kerjasama

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Aktivitas kerjasama Siswa siklus II**

NO	INDIKATOR	SA	A	CA	KA	SKA
1	Komunikasi	7 orang 28%	14 orang 56%	4 orang 16%	0	0
2	Kontribusi dalam kelompok	9 orang 36%	12 orang 48%	4 orang 16%	0	0
3	Menghormati perbedaan individu	13 orang 52%	8 orang 32%	4 orang 16%	0	0
4	Mendorong partisipasi tugas	10 orang 40%	10 orang 40%	5 orang 20%	0	0
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	12 orang 48%	11 orang 44%	2 orang 8%	0	0

Sumber: Hasil Observasi, Tahun 2020

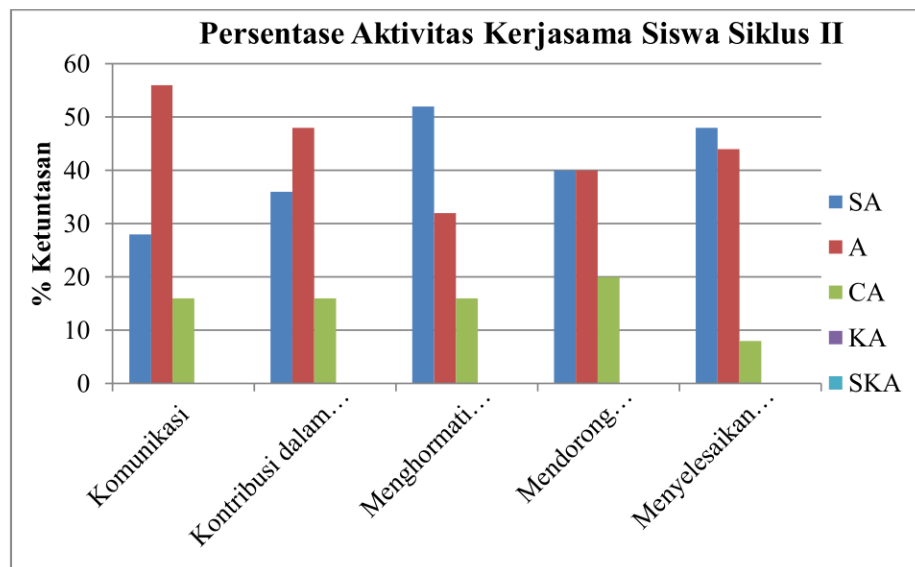
### Keterangan:

1. SA = sangat aktif
2. A = aktif
3. CA = cukup aktif
4. KA = kurang aktif
5. SKA = sangat kurang aktif

Berdasarkan rekapitulasi yang dipaparkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa persentase aktivitas kerjasama siswa pada mata pelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1. Aktivitas kerjasama siswa pada indikator komunikasi pada kriteria SA ada 7 orang atau 28%, selanjutnya pada kriteria A yaitu

ada 14 orang atau 56% , kemudian pada kriteria CA yaitu ada 4 orang atau 16% dan kriteria KA tidak terlihat dan pada kriteria SKA belum terlihat juga. Aktivitas kerjasama pada indikator kontribusi dalam kelompok pada kriteria SA ada 9 orang atau 36% , selanjutnya pada kriteria A ada 12 orang 48%, kemudian pada kriteria CA ada 4 orang yaitu 16%, selanjutnya pada kriteria KA dan SKA belum terlihat.

Aktivitas kerjasama pada indikator menghormati perbedaan individu pada kriteria SA ada 13 orang atau 52%, selanjutnya pada kriteria A yaitu ada 8 orang atau 32%, kemudian pada kriteria CA ada 4 orang yaitu 16% dan pada kriteria KA dan SKA belum terlihat. Aktivitas kerjasama pada indikator mendorong partisipasi tugas pada kriteria SA 10 orang atau 40% dan pada kriteria A ada 10 orang 40%, selanjutnya pada kriteria CA terlihat 5 orang 20% dan KA kemudian SKA belum terlihat. Aktivitas kerjasama pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu pada kriteria SA 12 orang atau 48% dan pada kriteria A ada 11 orang 44%, selanjutnya pada kriteria CA terlihat 2 orang 8% dan KA kemudian SKA belum terlihat. Dapat dilihat persentase aktivitas kerjasama siswa siklus II pada gambar diagram berikut ini :



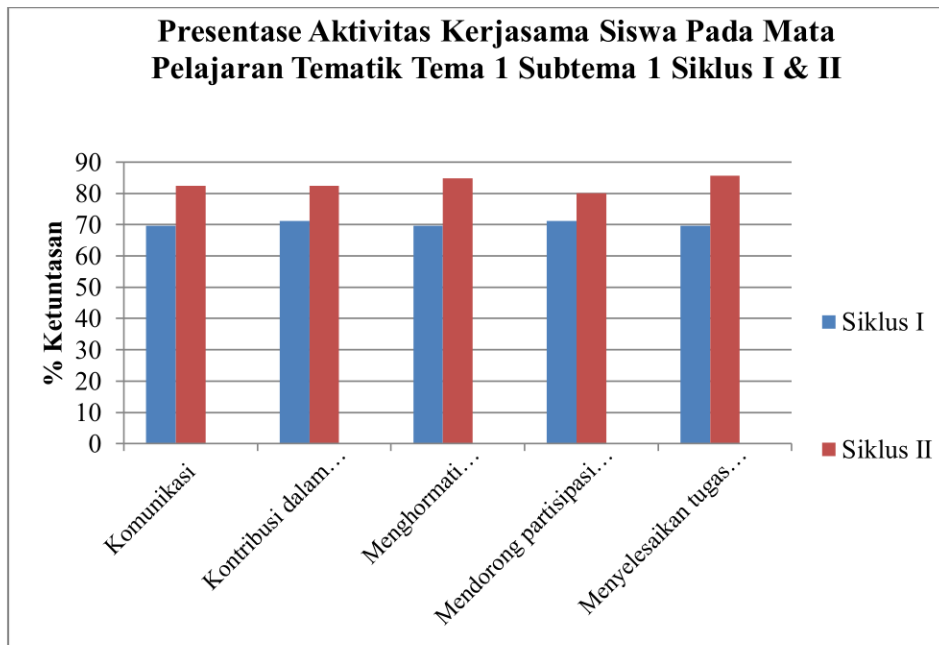
**Gambar 4.3**  
**Diagram Persentase Aktivitas Kerjasama Siswa Siklus II**

**Tabel 4.3**  
**Perkembangan Aktivitas Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Tema 1**  
**Subtema 1 Siklus I dan Siklus II**

N O	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Nilai Siswa	(%)	Jumlah Nilai Siswa	(%)
1.	Komunikasi	87	69,6	103	82,4
2.	Kontribusi dalam kelompok	89	71,2	103	82,4
3.	Menghormati perbedaan individu	87	69,6	106	84,8
4.	Mendorong partisipasi dalam tugas	89	71,2	100	80
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	87	69,6	107	85,6
<b>Jumlah siswa tuntas</b>		<b>19</b>	<b>76</b>	<b>23</b>	<b>92</b>
<b>Jumlah siswa tidak tuntas</b>		<b>6</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>8</b>

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata persentase kemampuan aktivitas kerjasama siswa dengan penerapan model *Treasure Hunt* meningkat dari Siklus I dan Siklus II kemudian juga meningkat. Siswa yang aktif pada siklus 1 indikator 1 jumlah nilai siswa 87 dengan persentase 69,6% dan meningkat pada Siklus II jumlah nilai siswa 103 dengan persentase 82,4%. Siswa yang aktif pada indikator 2 dari Siklus I jumlah nilai siswa 89 dengan persentase 71,2% dan meningkat pada Siklus II jumlah nilai siswa 103 dengan persentase 82,4%. Siswa yang aktif pada indikator 3 dari Siklus I jumlah nilai siswa 87 dengan persentase 69,6% dan meningkat pada Siklus II jumlah nilai siswa 106 dengan persentase 84,8%. Siswa yang aktif pada indikator 4 dari Siklus I jumlah nilai siswa 89 dengan persentase 71,2% dan meningkat pada Siklus II jumlah nilai siswa 107 dengan persentase 80%. Siswa yang aktif pada indikator 5 dari Siklus I jumlah nilai siswa 87 dengan persentase 69,6% dan meningkat pada Siklus II jumlah nilai siswa 107 dengan persentase 85,6%.

Berdasarkan pernyataan di atas maka presentase aktivitas kerjasama siswa pada mata pelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 dari Siklus I ke Siklus II dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:



**Gambar 4.4**  
**Diagram Persentase Aktivitas Kerjasama Siswa Siklus II**

Aktivitas kerjasama siswa sudah mengalami peningkatan karena proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana guru. Siswa sudah terbiasa dengan model *Treasure Hunt*, dan mendengar masukan guru. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa telah melebihi 80%. Untuk itu penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, karena telah jelas meningkatkan aktivitas kerjasama siswa yang diperoleh dari siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan perbaikan dalam penelitian ini sudah baik dan dapat dihentikan.

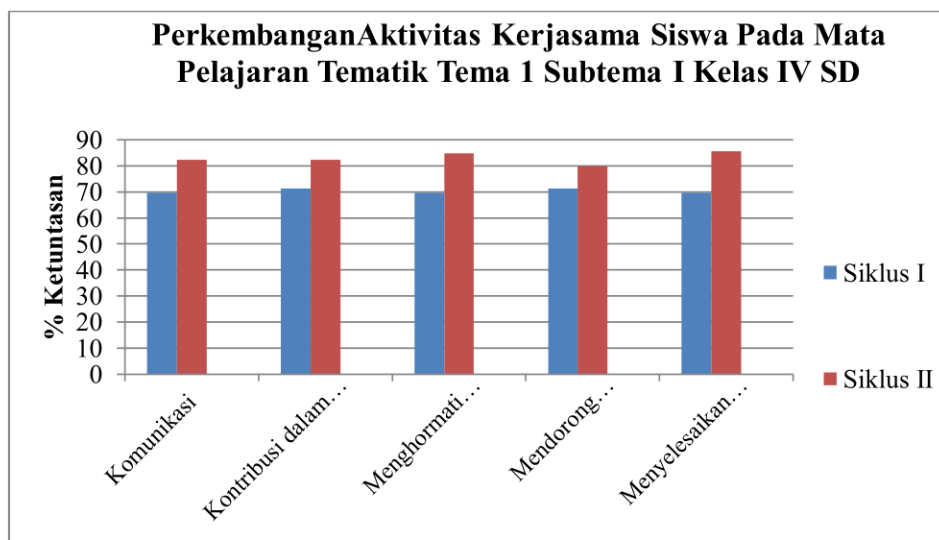
**Tabel 4.4**  
**Persentase Perkembangan Aktivitas Kerjasama Secara Klasikal**  
**Siklus I Dan Siklus II Tema 1 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDM 002**  
**Penyasawan**

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Komunikasi	87 jumlah nilai siswa 69,6%	103 jumlah nilai siswa 82,4%
2.	Kontribusi dalam kelompok	89 jumlah nilai siswa 71,2%	103 jumlah nilai siswa 82,4%
3.	Menghormati perbedaan individu	87 jumlah nilai siswa 69,6%	106 jumlah nilai siswa 84,8%
4.	Mendorong partisipasi dalam tugas	87 jumlah nilai siswa 71,2%	100 jumlah nilai siswa 80%
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	87 jumlah nilai siswa 69,6%	107 jumlah nilai siswa 85,6%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa perbandingan aktivitas kerjasama siswa pada mata pelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 sangatlah berbeda karena tahap demi tahap ada perubahan. Pada indikator yang pertama sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 69,6% meningkat menjadi 82,4% pada siklus II. Indikator yang kedua persentase indikator aktivitas kerjasama siswa mengalami peningkatan dari tahap demi tahap. Hal ini dapat dilihat pada siklus I 71,2% meningkat menjadi 82,4%.



Indikator yang ketiga persentase indikator aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 71,2%, dan pada siklus II persentase indikator aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 84,8%. Pada indikator keempat persentase indikator aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini dilihat pada siklus I dari 71,2%, dan pada siklus II persentase indikator kerjasama siswa mengalami peningkatan menjadi 80%. Selanjutnya indikator kelima aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I persentase indikator aktivitas kerjasama siswa mengalami peningkatan mencapai 69,6% dan pada siklus II persentase indikator aktivitas kerjasama siswa meningkat lagi menjadi 85,6%. Berdasarkan pernyataan di atas maka perubahan perkembangan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



**Gambar 4.5**  
**Diagram Perkembangan Aktivitas Kerjasama Tematik Tema 1 Subtema 1**  
**Siswa Kelas IV SD**

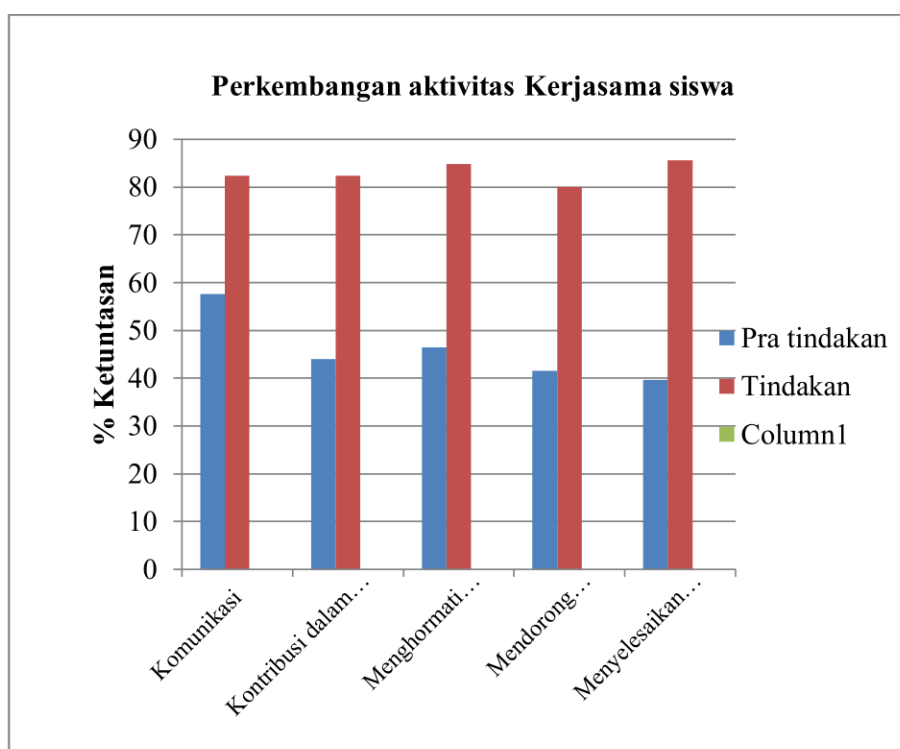
**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Kerjasama Belajar Siswa Pra Tindakan dan Sesudah**  
**Tindakan di Kelas IV SDM 002 Penyawasan**

No	Indikator	Pra Tindakan		Tindakan	
		Jumlah Nilai Siswa	Persentase (%)	Jumlah Nilai Siswa	Persentase (%)
1	Komunikasi	72	57,6	103	82,4
2	Kontribusi dalam kelompok	55	44	103	82,4
3	Menghormati perbedaan individu	58	46,4	106	84,8
4	Mendorong partisipasi dalam tugas	52	41,6	100	80
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	49	39,6	107	85,6

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa perbandingan aktivitas kerjasama siswa pada mata pelajaran tematik pratindakan dan sesudah tindakan mengalami peningkatan. Pada indikator yang pertama sebelum tindakan yang tuntas pada indikator ini jumlah nilai siswa 72 orang dengan persentasi 57,6% mengalami peningkatan menjadi 103 jumlah nilai siswa dengan persentase 82,4%. Pada indikator yang kedua sebelum tindakan yang tuntas pada indikator ini jumlah nilai siswa 55 orang dengan persentasi 44% mengalamii peningkatan menjadi 103 jumlah nilai siswa dengan persentase 82,4%. Pada indikator yang ketiga sebelum tindakan yang tuntas pada indikator ini jumlah nilai siswa 58 dengan persentasi 46,4% mengalami peningkatan menjadi 106 orang siswa dengan persentase 84,8%. Pada indikator yang empat sebelum tindakan yang

tuntas pada indikator ini jumlah nilai siswa 52 dengan persentasi 41,6% mengalami peningkatan menjadi 106 dengan persentase 80%. Pada indikator yang kelima sebelum tindakan yang tuntas pada indikator ini jumlah nilai siswa 49 dengan persentasi 39,6% mengalami peningkatan menjadi 107 dengan persentase 85,6%.

Perubahan perkembangan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.6**  
**Diagram Perbandingan Perkembangan Aktivitas Kerjasama Siswa**  
**Pra Tindakan dengan Sesudah Tindakan**

## **D. Pembahasan**

### 1. Sebelum Tindakan ke Siklus I

#### a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dari pratindakan ke siklus I mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan terbukti selama proses pembelajaran menggunakan model *Treasure Hunt* aktivitas guru berjalan dengan cukup baik meskipun masih terdapat kekurangan dalam menyampaikan materi yang kurang jelas, kurang membimbing siswa dengan baik dan juga guru belum dapat mengkondisikan kelas dengan tertib dan nyaman.

#### b. Aktivitas belajar Siswa

Untuk aktivitas siswa dari pratindakan ke siklus I, siswa belum mengalami peningkatan, siswa masih terlihat kurang memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi pelajaran dengan melakukan aktivitas lain, siswa belum dapat menanggapi pertanyaan guru dengan baik dan belum dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain karena masih sulit dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan, ada 2 siswa yang tidak tuntas. Permasalahan ini dikarenakan faktor-faktor eksternal yang berhubungan pada faktor keluarga. Solusi yang dapat diberikan pada siswa yang tidak tuntas adalah memberi perhatian yang cukup dan berikan motivasi-motivasi yang dapat meningkat aktivitas belajar siswa tersebut.

c. Aktivitas kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran Tematik

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh data yang berupa nilai hasil kerjasama siswa di Pratindakan ke siklus I. Proses pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan model *Treasure Hunt* pada pelajaran Tematik dikelas IV tema 1 subtema 1 terdapat peningkatan aktivitas kerjasama siswa. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari pratindakan siswa sebelum diterapkan model *Treasure Hunt*, Pada indikator yang pertama sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 69,6% meningkat menjadi 82,4%. Indikator yang kedua persentase indikator kontribusi dalam kelompok siswa mengalami peningkatan dari tahap demi tahap. Hal ini dapat dilihat pada siklus I meningkat menjadi 71,2%, dan pada siklus II persentase indikator kontribusi dalam kelompok siswa mengalami peningkatan menjadi 82,4%. Indikator yang ketiga persentase indikator menghormati perbedaan individu siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 69,6%, dan pada siklus II persentase indikator menghormati perbedaan individu siswa mengalami peningkatan menjadi 84,8%. Indikator yang keempat persentase indikator mendorong partisipasi dalam tugas siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 71,2%, dan pada siklus II persentase indikator mendorong partisipasi dalam tugas siswa mengalami peningkatan menjadi 80%. Indikator yang kelima persentase indikator menyelesaikan tugas tepat waktu

siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 69,6%, dan pada siklus II persentase indikator menyelesaikan tugas tepat waktu siswa mengalami peningkatan menjadi 85,6%.

Kemampuan aktivitas kerjasama siswa pada tema 1 subtema 1 meningkat dan dapat dikatakan tuntas, pada siklus I ada 76% siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 92% siswa yang tuntas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, aktivitas kerjasama siswa dengan menggunakan model *Treasure Hunt* dapat meningkatkan aktivitas kerjasama siswa pada mata pelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 pada kelas IV SDM 002 Penyiswaan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pada pembahasan pada bab sebelumnya yang mana penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDM 002 Penyasawan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas kerjasama siswa pada tema indahny keberagaman dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Treasure Hunt* yang dilaksanakan di SDM 002 Penyasawan meningkat. Dalam hal ini terlihat setiap pertemuan yang dilaksanakan dalam 2 siklus telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80 % siswa kelas IV memperoleh skor kerjasama dalam kategori tinggi. Selain hal demikian juga dapat dilihat terjadinya peningkatan rata-rata kerjasama siswa kelas IV SDN 002 Penyasawan dari pra siklus ke siklus selanjutnya. Pada Pra siklus atau sebelum diberikan tindakan bahwa kerjasama siswa menunjukkan angka 12% dengan kategori minat belajar rendah, siklus 1 menunjukkan angka 76% dengan kategori sedang. Pada siklus 2 menunjukkan angka 92% dengan kategori sangat tinggi.
- 2) Aktivitas kerjasama siswa pada tema indahny kebersamaan sebelum menerapkan model pembelajaran *Treasure Hunt* pada SDM 002 Penyasawan berada pada kategori rendah dengan persentase nilai 12%.

- 3) Aktivitas kerjasama siswa pada tema indahny kebersamaan sesudah menerapkan model pembelajaran *Treasure Hunt* pada SDM 002 Penyasawan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase nilai 92 %.

## **B. Implikasi**

1. Dalam melaksanakan penelitian ini, diharapkan kepada guru-guru khususnya pada guru kelas IV agar menerapkan model *Treasure Hunt* pada pelajaran tertentu. Karena dengan adanya pelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran tema semakin meningkat.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru sekolah dasar khususnya guru kelas tinggi dapat menerapkan model pembelajaran *Treasure Hunt* yang mana dapat meningkatkan aktivitas kerjasama siswa dalam pembelajaran tema.
- 2) Bagi siswa, siswa haruslah terlibat aktif selalu dalam pembelajaran apapun yang mana akan membuat pelajaran akan menjadi baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan menggunakan model



pembelajaran berbeda agar adanya inovasi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. (2018). *Peningkatan Keterampilan Proses Dasar Ipa dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas V*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang: Skripsi Tidak Dipublikasi.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bellanca, James. (2011). *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*. Jakarta : Indeks
- BSNP, Panduan penyusunan KTSP (Jakarta: Depdiknas, 2013) Undang-Undang, SIDIKNAS (UU RI NO. 20 Th. 2003) Dikbud KBRI, Tokyo (Online), ([www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas](http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas)). Diakses pada 15 Maret 2020).
- Elsevier. (2020). The First Decade of Kidney International: Treasure Hunt for the Kidney Tubule. *Kidney International*. Vol 97, 818-822.
- Fadhilah, Iriawan, Riyadi. (2019). Penerapan Model *Treasure Hunt* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 4, (2), 121-134.
- Hutomo, W.R. (2016). “Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi dengan Metode *Treasure Hunt*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 5, (2), 107-113.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning Efektibitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Isjoni. (2016). *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Mille & Pelc. (2015). Tradeoffs Between Cost and Information for Rendezvous and Treasure Hunt. *J. Parallel Distrib. Comput.* Vol 83, 159-167.
- Namiroh dan Julianto. (2019). Pengaruh Metode *Treasure Hunt* Terhadap Keterampilan Komunikasi Materi Siklus Hidup Hewan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 4, (2), 2271-2780.
- Nurpratiwi, Suci. (2019). *Penerapan Model Pada Pembelajaran Probling-Promtong untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Universitas Pahlawan : Bangkinang. Bangkinang : Skripsi Tidak dipublikasikan.

- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol 3, (2), 333-352.
- Pratiwi, A.I. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Peningkatan *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Metode *Edutainment* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) 2018.
- Riska, dkk. (2015). Perbandingan Kemampuan Kerjasama dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 3 No. 1, Maret 2015
- Triana. A. (2018). *Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numered Heads Together (NHT) Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 55/1 Sridadi*. Universitas Jambi. Jambi: Skripsi Tidak dipublikasikan.
- Suhelipi. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray (TS-TS)* di Kelas X.3 SMAN 1 Luhak Nan Duo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 2, (2), 411-421.
- Wulandari, dkk. (2015). Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis *Lesson Study*. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 1, November 2015